

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pelayaran merupakan salah satu sektor dengan angka kecelakaan kerja tertinggi. Keselamatan dan kesehatan pekerja menjadi hal yang sangat penting saat melakukan tugas yang mengharuskan mengangkat beban berat, mengoperasikan mesin berat, atau bersentuhan dengan material berbahaya. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja, meningkatkan efisiensi, dan menumbuhkan suasana kerja yang aman dan sehat.

Untuk melindungi kesehatan dan keselamatan setiap karyawannya, PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard, salah satu galangan kapal di Indonesia, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus terus disempurnakan. Meskipun Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) saat ini penting bagi banyak pelaku usaha, namun masih banyak yang belum berhasil menerapkannya. Kesenjangan antara kriteria Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan praktik kerja nyata menjadi salah satu permasalahan yang sering muncul. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara efektif dengan menggunakan berbagai metrik, seperti penurunan angka kecelakaan kerja, dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif K3, meningkatnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya K3, dan meningkatnya kepatuhan terhadap prosedur K3.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) harus diterapkan untuk mengatasi masalah keselamatan kerja di sektor perkapalan. SMK3 merupakan sistem manajemen terpadu yang dirancang untuk mengidentifikasi risiko, mengendalikan bahaya, dan meningkatkan efisiensi di tempat kerja dalam hal kesehatan dan keamanan. Dengan mengadopsi SMK3, organisasi dapat meningkatkan hasil kerja, menumbuhkan suasana kerja yang lebih aman dan sehat, meminimalkan tingkat insiden, dan mengurangi biaya yang terkait dengan kecelakaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di galangan kapal PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard Cirebon mempengaruhi keselamatan pekerja.

1.2.Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard?
2. Apakah penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) berpengaruh terhadap keselamatan kerja karyawan di PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard Cirebon.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang di terapkan di PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard Cirebon.
2. Mengetahui pengaruh Implementasi Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap keselamatan kerja karyawan.

1.4.Batasan Masalah

Dari permasalahan yang hendak dipecahkan di atas, perlu dilakukan penyempitan masalah dan ruang lingkungnya, sehingga analisis selanjutnya lebih mudah dan tidak memperluas masalah. Keterbatasan dari permasalahan penelitian ini adalah :

1. Kendala yang di hadapi saat penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Di PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Galangan

Perusahaan dapat menggunakan studi ini untuk menilai seberapa baik sistem manajemen K3 mereka bekerja dan menentukan area yang memerlukan perbaikan. Temuan studi ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan fungsionalitas sistem manajemen K3. Melalui identifikasi kelemahan sistem dan penerapan tindakan pencegahan, bisnis "dapat mengurangi kemungkinan kecelakaan di tempat kerja.

2. Bagi Karyawan Perusahaan

Kesehatan dan keselamatan pekerja galangan kapal di tempat kerja akan ditingkatkan melalui studi ini. Kualitas hidup karyawan dapat ditingkatkan melalui tempat kerja yang lebih aman dan lebih sehat.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dalam kehidupan profesional mereka.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan metodologi berikut ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih terkonsentrasi mengenai apa yang akan diungkapkan dalam laporan dan agar lebih mudah dibaca sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Perumusan Masalah, Keunggulan, Keterbatasan Masalah, dan Sistematika Penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Yang berkaitan dengan minat studi teknik. Sesuai dengan judulnya, keselamatan kerja PT. Gamatara Trans Ocean Shipyard dipengaruhi oleh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

BAB III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendukung simpulan penelitian dijelaskan dalam bagian ini. Bergantung pada bagaimana data dikumpulkan, yaitu.

BAB IV. ANALISA DAN HASIL

Data untuk penelitian akan dikumpulkan di area ini untuk menentukan bagaimana Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT. Galangan Kapal Gamatara Trans Ocean Shipyard memengaruhi keselamatan di tempat kerja.

BAB V. PENUTUP

Penelitian tentang Dampak Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap Keselamatan Kerja di PT. Galangan Kapal Gamatara Trans Ocean Shipyard akan dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan di bagian ini.

